

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, menurut Creswell (2016:5) dalam Thabroni, Gamal (2021) penelitian kuantitatif sebagai metode yang digunakan untuk menguji suatu teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dalam penelitian. Selain itu, menurut Sugiyono (2018:15) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan proses pengumpulan data serta analisis data dengan tujuan untuk menguji hipotesis sesuai dengan yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dikatakan sebagai metode tradisional, dikarenakan metode ini sudah lama digunakan sehingga ada banyak orang yang menggunakan metode ini yang telah menjadi tradisi penelitian. Metode ini juga telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin mendapatkan gambaran secara umum, luas dan lengkap mengenai motivasi anak berhadapan dengan hukum saat ikut serta pada proses pembinaan kemandirian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung yang dalam hal ini, yang menjadi sasaran penelitian serta penelitian kuantitatif ini lebih menggunakan pendekatan etik, artinya bahwa penulis mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan yang berasal dari teori yang sudah peneliti pilih. Kemudian variabel yang telah didapatkan tersebut akan dicari

dan ditetapkan indikator-indikatornya, hanya indikator yang telah ditetapkan tersebut yang akan dibuat kuesioner, pilihan jawaban dan juga skor-skornya.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder.

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu anak berhadapan dengan hukum melalui angket dan observasi.

Kriteria informan yang akan menjadi fokus penelitian adalah anak berhadapan dengan hukum yang mengikuti program pembinaan kemandirian di LPKA Kelas II Bandung.

#### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung mengenai informan. Sumber data tidak langsung diperoleh dari lingkungan dimana informan berada. Sumber data sekunder lainnya diperoleh dari hasil studi dokumentasi mengenai data tertulis dan data lain yang dimiliki kaitannya dengan penelitian.

### **3.3 Definisi Operasional**

Peneliti merumuskan definisi operasional untuk lebih menjelaskan tujuan dari penelitian, yaitu :

1. Motivasi adalah skor total yang diperoleh dari pengukuran terhadap responden berdasarkan jumlah item pertanyaan yang meliputi aspek motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Aspek motivasi instrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sementara aspek motivasi ekstrinsik yaitu adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2. Anak berhadapan dengan hukum adalah anak yang akan menjadi responden dalam pemberian kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti, yang berusia 12 sampai 18 tahun dan berjenis kelamin laki-laki serta berada di LKPA Kelas II Bandung. Dalam hal ini, anak berhadapan dengan hukum akan menjawab setiap pernyataan yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang tertera.
3. Pembinaan adalah bentuk program kegiatan yang menjadi proses bimbingan bagi anak berhadapan dengan hukum, pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan kemandirian, melalui pembinaan tersebut akan menjadi proses bagi mereka dalam mengembangkan motivasi yang dimiliki.
4. Kemandirian adalah suatu cara bagi anak berhadapan dengan hukum di LPKA Kelas II Bandung dalam melatih dirinya untuk lebih mandiri, khususnya dalam mencari pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki melalui proses pelatihan kemandirian. Dengan adanya program kemandirian tersebut akan mengembangkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik bagi anak yang ikut serta dalam proses pelatihannya.
5. Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung merupakan lokasi penelitian terkait motivasi anak berhadapan dengan hukum dalam mengikuti program pembinaan kemandirian di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Kelas II Bandung yang akan diteliti. Melalui lokasi LPKA peneliti dapat mengukur sejauh mana motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki

anak berhadapan dengan hukum dalam mengikuti program pembinaan kemandirian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Sugiono (2018) menjelaskan populasi sebagai wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek serta mempunyai karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Elemen populasi yang telah dijelaskan menjadi keseluruhan subyek yang akan diukur dan menjadi bagian yang akan diteliti. Dalam hal ini, yang akan diteliti dibatasi oleh kriteria atau karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian adalah seluruh anak berhadapan dengan hukum yang mengikuti program pembinaan kemandirian di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Kelas II Bandung dengan jumlah 41 orang. Adapun beberapa karakteristik dalam penentuan populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Anak berhadapan dengan hukum
- 2) Berusia 12 tahun sampai dengan 18 tahun
- 3) Anak yang mengikuti program pembinaan kemandirian
- 4) Anak yang berlokasi di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Kelas II Bandung

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang diperoleh sesuai dengan karakteristik tersebut yaitu dengan teknik sensus/sampling total. Menurut Sugiono (2018) sensus/sampling total adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti dilakukan pada populasi dibawah 100 orang, maka teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sensus/sampling total. Sehingga anggota populasi tersebut dijadikan sebagai sampel sebagai responden pemberi informasi.

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 1. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *face validity* atau isi. Menurut Aswar (2012) dalam Dwi Rina (2017) uji *face validity* atau isi adalah suatu bentuk pengukuran alat ukur yang dilakukan melalui konsultasi kepada ahlinya dalam hal ini dosen. Kaitannya adalah penulis melakukan *face validity* dengan menyampaikan suatu fakta atau kebenarannya pada dosen pembimbing yang juga merupakan seorang pekerja sosial profesional sebelum menyebarkan instrumen kepada responden.

Pengujian validitas alat ukur ini menggunakan teknik korelasi *pearson* yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 29.0 ataupun *Microsoft Excel* . dalam uji validitas instrumen ini terbagi menjadi dua bagian, yang pertama uji validitas pada aspek motivasi intrinsik dan yang kedua adalah uji validitas pada aspek motivasi ekstrinsik. Adapun hasil dari uji validitas instrumen pada kedua aspek dapat dilihat pada tabel berikut :

#### 1) Aspek Motivasi Intrinsik

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Aspek Motivasi Intrinsik

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,802	0,754	Valid
X1.2	0,810	0,754	Valid

X1.3	0,760	0,754	Valid
X1.4	0,772	0,754	Valid
X1.5	0,778	0,754	Valid
X1.6	0,809	0,754	Valid
X1.7	0,768	0,754	Valid
X1.8	0,756	0,754	Valid
X1.9	0,780	0,754	Valid
X1.10	0,820	0,754	Valid
X1.11	0,812	0,754	Valid
X1.12	0,777	0,754	Valid
X1.13	0,760	0,754	Valid
X1.14	0,890	0,754	Valid
X1.15	0,902	0,754	Valid

2) Aspek Motivasi Ektrinsik

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Aspek Motivasi Ekstrinsik

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,742	0,754	Valid
X2.2	0,758	0,754	Valid
X2.3	0,766	0,754	Valid
X2.4	0,801	0,754	Valid
X2.5	0,904	0,754	Valid
X2.6	0,820	0,754	Valid
X2.7	0,786	0,754	Valid
X2.8	0,760	0,754	Valid
X2.9	0,785	0,754	Valid
X2.10	0,856	0,754	Valid
X2.11	0,795	0,754	Valid
X2.12	0,778	0,754	Valid
X2.13	0,764	0,754	Valid
X2.14	0,830	0,754	Valid
X2.15	0,757	0,754	Valid

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menurut Ghozali (2009) (dalam hidayat Rachmat 2013) dijelaskan bahwa reliabilitas adalah alat ukur mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sehingga dalam hal ini, Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* karena penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Adapun rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

Adapun koefisien reliabilitas instrumen sebagai berikut :

- 1)  $>0,90$  Maka Reliabilitas Sempurna
- 2)  $0,70 - 0,90$  Maka Reliabilitas Tinggi
- 3)  $0,50 - 0,70$  Maka Reliabilitas Moderat
- 4)  $<0,50$  Maka Reliabilitas Rendah

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur berupa kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

bantuan alat pengolahan data program komputer SPSS Versi 29.0. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dibawah ini :

**Tabel 3.3 Hasil Uji reliabilitas Aspek Motivasi**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,901	30

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen pada aspek motivasi adalah 0,901 artinya, instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel yang memiliki reliabilitas sempurna.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono (2018) terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data seperti wawancara, angket dan observasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting dan berbagai cara, bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sehingga dalam hal ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Motivasi Anak Berhadapan dengan Hukum dalam Mengikuti Program Pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung, yaitu :

#### **1. Angket (kuesioner)**

Peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat untuk memperoleh data dari responden. Kuesioner ini diberikan dengan cara memberik seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner tertulis tersebut mengenai motivasi anak berhadapan dengan hukum

dalam mengikuti program pembinaan kemandirian di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Kelas II Bandung. Kuesioner ini akan dibagikan sesuai dengan jumlah responden yang telah dipilih yakni sesuai dengan sampel yang ditentukan, dimana pengambilannya sampel tersebut sesuai dengan pertimbangan tertentu.

## 2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan untuk melihat perilaku responden yang akan diamati. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan observasi terstruktur, yang dimana observasi ini telah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati dan lokasi penelitiannya.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, data, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan motivasi anak berhadapan dengan hukum dalam mengikuti program pembinaan kemandirian, seperti profil LPKA, jumlah anak berhadapan dengan hukum yang mengikuti program pembinaan keterampilan.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh, menurut sugiyono (2018:226) dijelaskan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Selain itu, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Dalam hal ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiono (2018: 226) mengemukakan bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data kuantitatif yaitu menganalisis data secara rinci tidak dalam bentuk huruf tetapi dalam bentuk angka yang dilihat melalui pertanyaan penelitian yang hasilnya digunakan untuk mendapatkan deskripsi tentang masalah penelitian yang berkaitan dengan motivasi anak berhadapan dengan hukum dalam mengikuti program pembinaan kemandirian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung.

Data disajikan dalam bentuk tabel dengan distribusi frekuensi. Hasil yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner dihitung, sehingga mendapatkan hasil dan dipresentasikan dalam bentuk tabel data.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pengelompokan data, adanya data yang telah diperoleh dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok yang sama, sehingga data tersebut memiliki makna untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. Pembuatan tabel frekuensi
3. Penentuan kriteria skor total responden :
  - 1) Skor Tertinggi : Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan X Jumlah Responden

- 2) Skor Terendah : Nilai Terendah X Jumlah Pertanyaan X Jumlah Responden
- 3) Range : Skor Tertinggi – Skor Terendah
4. Menentukan banyaknya kelas interval (k)
5. Menentukan interval kelas (i)

Rumus untuk menentukan jumlah interval kelas adalah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{k}$$

Dimana :

i = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas interval

6. Interpretasi data yang telah dimasukkan dalam tabel selanjutnya diinterpretasikan atau dianalisis
7. Menarik kesimpulan, hasil analisa data selanjutnya akan ditarik suatu kesimpulan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan garis kontinum seperti dilihat pada sugiyono (2018).

Data yang telah dimasukkan ke dalam tabel kemudian dianalisis berdasarkan skor masing-masing responde. Hasil analisis data tersebut kemudian akan ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian.

### **3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian**

Pembuatan langkah-langkah jadwal penelitian dilakukan untuk mengetahui waktu penyelenggara proses penelitian. Berikut jadwal dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan:

Matriks 3.1 Jadwal dan langkah-langkah penelitian

No	Jadwal kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Seminar integratif						
2.	Penjajakan						
3.	Penyusunan proposal						
4.	Seminar proposal						
5.	Bimbingan penulisan						
6.	UAPS						
7.	Pengesahan skripsi						

Matriks 3.1 diatas menjelaskan bahwa dalam proses pelaksanaan penelitian terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh peneliti, proses pertama adalah mengikuti seminar integritas, dilanjutkan dengan melakukan penjajakan ke lokasi penelitian, setelah itu menyusun proposal penelitian sesuai dengan apa yang akan diteliti. Selanjutnya melakukan seminar proposal, dilanjutkan dengan bimbingan penulisan skripsi, setelah skripsi mendapat ACC dari dosen pembimbing, maka peneliti berhak mengikuti UAPS dan melakukan pengesahan skripsi.